

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Di Indonesia pondok pesantren merupakan suatu lembaga pendidikan agama Islam yang sangat identik dengan makna keislaman akan tetapi di perkembangan zaman dan kemajuan teknologi serta pendidikan seperti sekarang ini pondok pesantren telah banyak melakukan perubahan pondok pesantren dinilai memiliki dua unsur penting antara lain yaitu keagamaan dan ilmu pengetahuan dengan memiliki sebuah tujuan penting yaitu dapat membentuk santri untuk menjadi santri tidak hanya menjadi seorang pendakwah atau ustadz akan tetapi juga membentuk karakter *entrepreneurship* melalui fasilitas unit usaha kopontren dengan berbagai bimbingan dari pengasuh pondok pesantren artinya dari pengasuh dan koordinator pesantren saling bekerjasama bagaimana cara mengembangkan karakter *entrepreneurship* di lingkungan pondok ini yang menjadikan santri lebih mandiri dalam perekonomian

Pondok Pesantren sendiri merupakan suatu lembaga sosial dan pendidikan agama Islam yang melaksanakan konsep keseimbangan antara kehidupan sebagai bentuk ibadah baik yang bersifat langsung<sup>1</sup> dalam pondok pesantren melaksanakan pendidikan secara seimbangan dimana dalam hal keagamaan didapat dengan memberikan nilai nilai spiritual yang menjadikan santri yang memiliki karakter *entrepreneurship* yang sesuai dengan syariat islam dan hukum hukum islam,

---

<sup>1</sup> Adhi Iman Sulaiman et al., "Pemberdayaan Koperasi Pondok Pesantren Sebagai Pendidikan Sosial Dan Ekonomi Santri," *JPPM (Jurnal Pendidikan dan Pemberdayaan Masyarakat)* 3, no. 2 (November 21, 2016): 109–121, accessed September 23, 2021, <https://journal.uny.ac.id/index.php/jppm/article/view/11303>.

pendidikan kewirausahaan dipondok pesantren akan dapat mendorong pertumbuhan karakter *entrepreneurship* baru di lingkungan pondok pesantren dalam suatu bekal keahlian atau skill sangat dibutuhkan untuk mengarungi atau menjalankan kehidupan yang sebenarnya para santri dimasa yang akan datang atau saat diluar pondok pesantren dan pondok pesantren adalah pusat lembaga pengembangan pendidikan agama sosila dan budaya serta kekuatan ekonomi pesantren<sup>2</sup> Pondok Pesantren menjadi pendidikan alternatif dan bukan pilihan yang paling utama akan tetapi memiliki potensi yang mampu bangkit dan berkembang dengan memiliki suatu tujuan dan keinginan yang kuat, kemampuan serta saling bekerja sama antara santri dan koordinator dalam melakukan pengembangan karakter *entrepreneurship* santri melalui unit usaha kopontren yang disediakan oleh pondok pesantren, Suatu model pengembangan sangat berdampak bagi perekonomian pesantren dimana hal tersebut yang memberikan banyak peluang bagi para santri yang ingin mengembangkan karakter *entrepreneurship* yang ada pada diri santri meskipun karakter tersebut tidak datang pada diri santri atau memiliki motivasi dari alumni serta para pengaruh hal tersebut patut untuk dikembangkan apabila santri tersebut memiliki keinginan yang kuat dan besar dalam dalam mengasah potensinya di bidang *entrepreneurship* Pondok pesantren juga dapat dikatakan sebagai lembaga pendidikan yang dapat dikatakan tradisonal dan mengutamakan unsur duniawi dalam suatu kegiatannya akan tetapi dengan kemajuan teknologi dan perkembangan zaman didalam pondok pesantren tidak

---

<sup>2</sup> Ravida mawadatur Rohmah, *Digital Digital Repository Repository Universitas Universitas Jember Jember Digital Jember Digital Repository Repository Universitas Universitas Jember*, 2020.

hanya mengajarkan perihal duniawi akan tetapi mengajarkan ke arah yang lebih modern dengan mengajarkan bagaimana cara seorang santri agar memiliki karakter *entrepreneurship* khususnya dalam pondok pesantren Al-Hikam dan Darul Hikmah para pengasuh sangat menekankan agar santri dapat mengembangkan karakter kewirausahaanya dan juga mengajarkan bagaimana cara mengatasi masalah sosial dan perekonomian di masyarakat setelah para santri terjun di masyarakat <sup>3</sup>

Meskipun pesantren pada awalnya hanya memposisikan dirinya sebagai tempat menimba ilmu. Namun, seiring dengan berkembangnya zaman, pesantren dituntut untuk melakukan perubahan dalam sistem tatanan pembelajaran. Melihat realitas yang berkembang saat ini, tidak dapat dipungkiri bahwa gerak ekonomi global sudah semakin terasa sehingga perlu untuk membangun sumber daya santri yang kompeten dan siap bersaing. Maka dari itu menumbuh kembangkan jiwa entrepreneur dalam diri santri sangat dibutuhkan <sup>4</sup>, Beberapa pesantren telah berupaya melakukan pengembangan dalam menyikapi berbagai persoalan sosial masyarakat seperti ekonomi, sosial dan budaya religius. Pesantren mempunyai peran penting dalam setiap proses pembangunan sosial baik melalui potensi pendidikan maupun potensi pengembangan masyarakat yang dimilikinya. Seperti halnya, untuk membangun jiwa wirausaha santri. Peran penting yang membuat nilai plus dalam pelatihan kewirausahaan di lingkungan pesantren ialah karena mereka

---

<sup>3</sup> Kholifatun Nisa, Ahmad Guspul Manajemen, and Ekonomi Bisnis, "PERAN UNIT USAHA PESANTREN DALAM MEMBENTUK KARAKTER ENTREPRENEURSHIP SANTRI," *Journal of Economic, Business and Engineering (JEBE)* 2, no. 2 (April 5, 2021): 301–307, accessed December 17, 2021, <https://ojs.unsiq.ac.id/index.php/jebe/article/view/1745>.

<sup>4</sup> Zaenal Afandi, "Strategi Pendidikan Entrepreneurship Di Pesantren Al-Mawaddah Kudus," *BISNIS : Jurnal Bisnis dan Manajemen Islam* 7, no. 1 (2019): 55.

tidak hanya mendapatkan ilmu-ilmu agama namun juga ilmu tentang dunia wirausaha akan tetapi juga mendapatkan nilai-nilai keislaman serta pendidikan akhlak yang didapat selama menjadi santri di pondok pesantren. Dan semua tersebut sangat berpengaruh terhadap pengembangan santri selama santri belada di lingkungan pondok pesantren khususnya dalam pondok pesantren Al-Hikmah dan Pondok Pesantren Darul Hikmah

Kewirausahaan di dalam pondok pesantren memiliki banyak dampak yang sangat besar karena dengan mengajarkan suatu kewirausahaan dalam pondok pesantren menjadikan para santri dapat menjadi suatu kader kader yang bangsa yang dapat dikatakan strategis karena dengan belajar kewirausahaan di lingkungan pondok dapat mencegah angka kemiskinan dengan adanya kewirausahaan juga dapat melatih para jiwa jiwa untuk memiliki karakter *entrepreneurship* dan mengembangkan karakter tersebut <sup>5</sup>, kewirausahaan sendiri memiliki arti sebagai suatu kegiatan yang mengarah pada upaya mencari, menciptakan, menerapkan cara kerja, teknologi dan produk baru dengan meningkatkan efisien dalam rangka memberikan pelayanan yang lebih baik atau memperoleh keuntungan yang lebih besar dalam hal ini setiap pondok pesantren sangat menerapkan bahwa berwirausaha wajib dilakukan sejak dini dan hal tersebut yang memang dianjurkan atau dimotivasi oleh para pengurus pondok pesantren agar santri dapat lebih dalam dalam mempelajari suatu wirausaha dengan cara kyai memberi dukungan serta motivasi motivasi yang membangun dan Kewirausahaan juga merupakan suatu

---

<sup>5</sup> Salma Fatharani, *STRATEGI PONDOK PESANTREN NURUL HUDA DESA LANGGONGSARI KECAMATAN CILONGOK KABUPATEN BANYUMAS DALAM MEMBENTUK ENTREPRENEURSHIP SANTRI SKRIPSI* Diajukan Kepada Fakultas Dakwah IAIN Purwokerto Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Sos, 2020.

proses dalam mengerjakan sesuatu yang baru atau kreatif dan berbeda (inovatif) yang bermanfaat dalam memberikan nilai lebih. Suatu sikap atau kemampuan untuk membuat atau menciptakan sesuatu yang baru dan bernilai serta bermanfaat bagi dirinya dan orang lain. Kewirausahaan dalam perkembangannya mengalami evolusi yang pesat. Kewirausahaan tidak hanya dapat digunakan sebagai kiat-kiat bisnis jangka pendek tetapi juga sebagai kiat kehidupan secara umum dalam jangka panjang untuk menciptakan peluang.<sup>6</sup>

Karakter sendiri adalah suatu kualitas atau jiwa yang dimiliki oleh seseorang yang bisa membedakan dirinya dengan orang lain dalam kamus bahasa Indonesia didefinisikan karakter merupakan watak, tabiat dan sifat serta ahlak atau budi pekerti yang menjadi pembeda diri kita dengan orang lain<sup>7</sup>. Sedangkan *entrepreneurship* merupakan istilah wirausaha yang mendefinisikan seseorang yang memiliki sebuah kombinasi, visi, komunikasi, optimisme, dorongan semangat dan kemampuan untuk memanfaatkan peluang usaha, dapat disimpulkan bahwa karakter *entrepreneurship* adalah seseorang yang memiliki suatu kualitas yang membedakan dari orang lain yang menjadi point tersendiri bagi santri serta memiliki optimalisasi dalam mencari peluang usaha untuk mengembangkan dan memajukan usaha tersebut pendidikan karakter *entrepreneurship* pesantren ini merupakan media pemberdayaan para santri untuk terlatih mandiri agar siap menghadapi kondisi di masyarakat setelah mereka lulus dan meninggalkan pondok pesantren.

---

<sup>6</sup> Riza Zahriyal Falah, "Membangun Karakter Kemandirian Wirausaha Santri Melalui Sistem Pendidikan Pondok Pesantren," *Tarbawi : Jurnal Pendidikan Islam* 15, no. 2 (2018).

<sup>7</sup> Laksono Tri Pambudi, *Mengembangkan Karakter*, 2010.

Model karakteristik sebagaimana di atas diharapkan mampu mengembangkan jiwa *entrepreneurship* bagi seorang santri pondok pesantren, sehingga para santri mampu hidup tanpa tergantung pada orang lain apabila terjun di lingkungan masyarakat dan untuk di Pondok Pesantren Al Hikam unit usaha nya ada banyak antara lain kantin khusus santriwan dan santriwati yang berjumlah dua dan ada cafe yang memang dikhusus untuk santri dan merupakan fasilitas yang di sediakan untu pengembangan karakter *entrepreneurship* santri sedangkan di Pondok Pesantren Darul Hikmah ada suatu unit usaha yang memang sangat berkembang salah satunya rada mart yang didirikan oleh pondok pesantren itu sendiri tanpa bantuan dari pihak manapun sedangkan di Pondok Pesantren Al Hikam memiliki suatu unit usaha cafe dimana hal tersebut dilakukan untuk memenuhi kebutuhan santri dan merupakan fasilitas atau wadah bagi santri yang ingin mengembangkan karakter *entrepreneurship* melalui unit usaha kopontren

Dengan dilakukannya penelitian dalam menganalisis Model Pengembangan karakter *entrepreneurship* santri melalui unit usaha kopontren di pondok pesantren Al-Hikam Dan Darul Hikmah Burneh Bangkalan dan keterlibatan santri serta koordinator dan pengaruh dalam pengembangan karakter *entrepreneurship* melalui unit usaha kopontren yang diharapkan dapat menjadi suatu temuan baru dalam konsep pengembangan karakter *entrepreneurship* dengan pemikiran diatas dan menggunakan metode penelitian kualitatif maka judul penelitian ini adalah **“Model Pengembangan Karakter *Entrepreneurship* Santri Melalui Kopontren Di Pondok Pesantren Al-Hikam Dan Pondok Pesantren Darul Hikmah Burneh Bangkalan ”**



## **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana Model Pengembangan Karakter *Entrepreneurship* Santri Melalui Unit Usaha Kopontren Di Pondok Pesantren Al-Hikam Burneh Bangkalan?
2. Bagaimana Model Pengembangan Karakter *Entrepreneurship* Santri Melalui Unit Usaha Kopontren Di Pondok Pesantren Darul Hikmah Burneh Bangkalan?
3. Apa Perbedaan Model Pengembangan Karakter *Entrepreneurship* Santri Melalui Unit Usaha Kopontren antara Pondok Pesantren Al-Hikam dan Pondok Pesantren darul Hikmah Burneh Bangkalan?

## **C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian**

### **1. Tujuan**

1. Untuk Mengetahui Model Pengembangan Karakter *Entrepreneurship* Santri Melalui Unit Usaha Kopontren Di Pondok Pesantren Al-Hikam Burneh Bangkalan
2. Untuk Mengetahui Model Pengembangan Karakter *Entrepreneurship* Santri Melalui Unit Usaha Kopontren Di Pondok Pesantren Darul Hikmah Burneh Bangkalan
3. Untuk Mengetahui Perbedaan Model Pengembangan Karakter *Entrepreneurship* Santri Melalui Unit Usaha Kopontren Di Pondok Pesantren Al-Hikam dan Pondok Pesantren darul Hikmah Burneh Bangkalan

## 2. Manfaat penelitian

Dengan memahami dan memperoleh hasil yang didapatkan mengenai Model pengembangan karakter *entrepreneurship* santri Melalui Unit Usaha Kopontren di Pondok Pesantren Al-Hikam Dan Darul Hikmah di kabupaten Bangkalan dapat bermanfaat digunakan sebagai temuan baru dalam Bidang Ilmu pendidikan dan dapat dijadikan sasaran penelitian mempunyai sumbangsih dan menjadi rujukan bagi pondok pesantren lainnya di Kabupaten Bangkalan khususnya dan kabupaten yang lain di Pulau Madura secara umum.

## D. Target Luaran

Untuk Target Luaran ialah dengan melakukan publikasi jurnal di jurnal yang bersita yaitu SINTA 5 dan sekaligus melakukan konfrensi Seminar Call For Paper

Tabel 1.1

Target Capaian Luaran Penelitian

| No. | Jenis                                                                                                   | Indikator Capaian |
|-----|---------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------|
| 1.  | Publikasi Jurnal Di Miyah Jurnal Studi Islam SINTA 5                                                    | <i>Terpublis</i>  |
| 2.  | Konfrensi Seminar Nasional Call Paper Di Universitas Muhammadiyah Surabaya, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis | <i>Terlaksana</i> |
| 3.  | Konvensi Tugas Akhir (skripsi)                                                                          | <i>Terlaksana</i> |

Sumber : Data Diolah

## E. Jadwal Kegiatan Penelitian

Tabel 1.2

## Jadwal Kegiatan Penelitian

| NO. | Jenis Kegiatan                                                        | Tahun 2021 |         |          |
|-----|-----------------------------------------------------------------------|------------|---------|----------|
|     |                                                                       | September  | Oktober | November |
| 1.  | Survei Tempat penelitian                                              |            |         |          |
| 2.  | Melakukan Perizinan                                                   |            |         |          |
| 3.  | Melakukan Penelitisn                                                  |            |         |          |
| 4.  | Penyusunan Proposal Penelitian                                        |            |         |          |
| 5.  | Analisis Data                                                         |            |         |          |
| 6.  | Perencanaan Rencana Luaran                                            |            |         |          |
| 7.  | Percarian Link Publikasi Jurnal serta Konfersi Seminar Call For Paper |            |         |          |
| 8.  | Submit Jurnal                                                         |            |         |          |
| 9.  | Menjadi Pembicara Seminar Call Paper                                  |            |         |          |

|     |                                                      |  |  |  |
|-----|------------------------------------------------------|--|--|--|
| 10. | Penyusunan Laporan<br>Kemajuan                       |  |  |  |
| 11. | Penyusunan Laporan<br>Akhir                          |  |  |  |
| 12. | Seminar Laporan Akhir                                |  |  |  |
| 13. | Revisi Laporan Akhir                                 |  |  |  |
| 14. | Pembuatan Poster                                     |  |  |  |
| 15. | Pengumpulan Laporan<br>Akhir ke LPPM dan<br>Fakultas |  |  |  |

Sumber : Data Diolah